

DAFTAR PUSTAKA

- Arrijani, D., Setiadi, E., Guhardja, dan I., Qayim. (2006). Analisis Vegetasi Hulu DAS Cianjur Tanam Nasional Gunung Gede-Pangrango. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 7(2), 147–153. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d070212>
- Cahya, J. A., A., Agustina, I.N., Nayasilana, dan I.M., Tsaqila. (2024). Analisis Vegetasi Tanaman Koleksi Pada Blok Perlindungan Taman Hutan Raya Bunder Yogyakarta (*Analysis Vegetation of Plant Collections in the Protection Block at Bunder Grand Forest Park Yogyakarta*). *Jurnal Hutan Tropika*, 19(2), 395–403.
- Cahyanto, T., D., Chairunnisa, dan T., Sudjarwo. (2014). Analisis Vegetasi Pohon Hutan Alam Gunung Manglayang Kabupaten Bandung. *Procedia Manufacturing*, VIII(2), 145–161.
- Cinda, F. G., N., Panambe, dan M. H., Peday. (2020). Analisis Vegetasi Tumbuhan Berkayu Pada Kawasan Hutan Tropis Dataran Rendah Cagar Alam Pegunungan Wondiwoi. *Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 5(1), 79–92.
- Havid Parmadi, E. J., I., Dewiyanti, dan S., Karina. (2016). Indeks Nilai Penting Vegetasi Mangrove Di Kawasan Kuala Idi, Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*, 1(1), 82–95.
- Hidayat, M. (2018). Analisis Vegetasi Dan Keanekaragaman Tumbuhan Di Kawasan Manifestasi Geotermal Ie Suum Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 5(2), 114. <https://doi.org/10.22373/biotik.v5i2.3019>
- Indriyanto. (2006). *Ekologi Kehutanan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kusumo, A., A., Nur Bambang, dan M., Izzati. (2016). Struktur Vegetasi Kawasan Hutan Alam dan Hutan Rerdegradasi di Taman Nasional Tesso Nilo. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(1), 19. <https://doi.org/10.14710/jil.14.1.19-26>
- Magurran, A. E. (1998). *Ecological Diversity and Its Measurement*. New Jersey : Princeton University Press. <https://doi.org/10.2307/2531473>
- Maridi, A., Saputra, dan P., Agustina. (2015). Analisis Struktur Vegetasi Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Bioedukasi*, 8(1), 28–42.
- Muhammad, F., I. K., Muhandini, S. P., Putro, dan T. T., Putranto. (2023). Struktur Komunitas Ikan di Pantai Pasarbangi, Rembang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(1), 181–186. <https://doi.org/10.14710/jil.21.1.181-186>

- Nuraina, I., Fahrizal, dan H., Prayogo. (2018). Analisa Komposisi dan Keanekaragaman Jenis Tegakan Penyusun Hutan Tembawang Jelomuk di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(01), 137–146. <https://doi.org/10.5860/choice.45-0854>
- Paramastuti, D., dan I., Chofyan. (2015). Penataan Zona Taman Hutan Raya Gunung Kunci di Kawasan Perkotaan Sumedang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 13(1), 1–10.
- Rafiuddin, A., Rauf, dan S., Hadu. (2023). Studi Kebijakan Taman Hutan Raya (Tahura) Palu Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i1.3232>
- Restiani, R. A., Suhadi, dan H., Tuarita. (2013). Keanekaragaman Tumbuhan di Hutan Musim Blok Curah Jarak Taman Nasional Baluran. *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKP UNS*, 313–319.
- Salatalohy, A., A., Esa, dan R., Hadun. (2022). Analisis Struktur dan Komposisi Vegetasi di Hutan Desa Qahabanga Kecamatan Ternate Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5239–5246.
- Sudaryono. (2010). Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kayu Putih Kabupaten Buru, Provinsi Maluku. *J.Tek.Ling*, 11(1), 105–116.
- Tiurmasari, S. (2016). *Analisis Vegetasi dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pengelola Agroforestri di Desa SUMBER Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Trimanto. (2014). Analisis Vegetasi dan Estimasi Biomassa Stok Karbon Pohon pada Tujuh Hutan Gunung, Suaka Alam Pula Bawean Jawa Timur. *Berita Biologi*, 13(3), 321–332.
- Utami, T., I. N., Nayasilana, D., Dechan, C. Jhunta, L. Hernanda, R.A., Mufaroh, Maharani, T., Saputri, B., dan Mariana, Y. (2023). *Analisis Daya Dukung Lingkungan terhadap Pengembangan Blok Tradisional di Taman Hutan Raya Bunder Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. 6.
- Yanti, D., I., Megantara, M. Akbar, S. Meiwanda, S. Izzul, D. Sugandi, dan R. Ridwana. (2020). Analisis Kerapatan Vegetasi di Kecamatan Pangandaran melalui Citra Landsat 8. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.29405/jgel.v4i1.4229>
- Yustisia, C. D. (2021). *Analisis Vegetasi Pohon di Wilayah Restorasi Conservation Response Unit (CRU) Serbajadi Kawasan Ekosistem Leuser Aceh Timur*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Zulkarnain. (2013). Analisis Penetapan Kriteria Kawasan Hutan. *Jurnal Agrifor*, *XII*(2), 230–243.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data tanaman pada petak ukur 2x2 m (semay)

Petak	Jenis	Jumlah	Diameter (cm)	Diameter (m)	Lbds
1	Mahoni	3	0,5	0,005	0,00002
	Mahoni		0,17	0,0017	0,00000
	Mahoni		1,15	0,0115	0,00010
	Kayu Putih	1	1,32	0,0132	0,00014
2	Sengon	1	1,32	0,0132	0,00014
	Mahoni	2	1,4	0,014	0,00015
	Mahoni		1,2	0,012	0,00011
	Kayu Putih	1	0,8	0,008	0,00005
3	Akasia	1	0,43	0,0043	0,00001
	Mahoni	2	1,26	0,0126	0,00012
	Mahoni		0,92	0,0092	0,00007
	Ki Putri	1	1,47	0,0147	0,00017
	Sengon	1	0,1	0,001	0,00000
4	Kayu Putih	2	0,6	0,006	0,00003
	Kayu Putih		0,9	0,009	0,00006
	Mahoni	1	1,5	0,015	0,00018
5	Ki Putri	1	0,6	0,006	0,00003
	Kayu Putih	1	0,3	0,003	0,00001
	Mahoni	2	0,3	0,003	0,00001
	Mahoni		0,2	0,002	0,00000
6	Kayu Putih	2	0,6	0,006	0,00003
	Kayu Putih		0,8	0,008	0,00005
	Gamal	1	0,9	0,009	0,00006
	Mahoni	1	1,2	0,012	0,00011
7	Mahoni	1	0,7	0,007	0,00004
	Sengon	1	0,3	0,003	0,00001
	Pulai	2	0,5	0,005	0,00002
	Pulai		1,32	0,0132	0,00014
	Gamal	1	1,18	0,0118	0,00011
	Ki Putri	2	0,1	0,001	0,00000
	Ki Putri		0,84	0,0084	0,00006
8	Pulai	2	0,3	0,003	0,00001
	Pulai		0,4	0,004	0,00001
	Nyamplung	1	1,16	0,0116	0,00011
	Sengon	1	0,12	0,0012	0,00000
	Mahoni	1	1,4	0,014	0,00015

Lampiran 2. Data tanaman pada petak ukur 5x5 m (sapihan)

Petak	Jenis	Jumlah	Diameter (cm)	Diameter (m)	Lbds
1	Kayu Putih	8	4	0,04	0,001
	Kayu Putih		7,3	0,073	0,004
	Kayu Putih		3,2	0,032	0,001
	Kayu Putih		8,2	0,082	0,005
	Kayu Putih		3	0,03	0,001
	Kayu Putih		3,2	0,032	0,001
	Kayu Putih		4,9	0,049	0,002
	Kayu Putih		8,2	0,082	0,005
	Mahoni	3	4,2	0,042	0,001
	Mahoni		3,4	0,034	0,001
	Mahoni		2,4	0,024	0,000
	Pulai	1	8,3	0,083	0,005
2	Akasia	8	4,9	0,049	0,002
	Akasia		6,5	0,065	0,003
	Akasia		5,2	0,052	0,002
	Akasia		2,7	0,027	0,001
	Akasia		2,9	0,029	0,001
	Akasia		1,9	0,019	0,000
	Akasia		1,8	0,018	0,000
	Akasia		1,5	0,015	0,000
	Ki Putri	1	3,5	0,035	0,001
	Kayu Putih	2	1,5	0,015	0,000
	Kayu Putih		2,5	0,025	0,000
	Mahoni	2	1,8	0,018	0,000
	Mahoni		3,9	0,039	0,001
	Gamal	1	2,7	0,027	0,001
3	Kayu Putih	4	8,7	0,087	0,006
	Kayu Putih		1,7	0,017	0,000
	Kayu Putih		4,6	0,046	0,002
	Kayu Putih		7,2	0,072	0,004
	Akasia	2	9,2	0,092	0,007
	Akasia		8,2	0,082	0,005
	Cendana	2	1,7	0,017	0,000
	Cendana		2,4	0,024	0,000
	Gamal	1	3,6	0,036	0,001

Lanjutan Lampiran 2. Data tanaman pada petak ukur 5x5 m (sapihan)

Petak	Jenis	Jumlah	Diameter (cm)	Diameter (m)	Lbds
4	Mahoni	2	2,7	0,027	0,001
	Mahoni		2,6	0,026	0,001
	Akasia	1	6,2	0,062	0,003
	Kayu Putih	12	9	0,09	0,006
	Kayu Putih		6,2	0,062	0,003
	Kayu Putih		4,3	0,043	0,001
	Kayu Putih		6,3	0,063	0,003
	Kayu Putih		4,9	0,049	0,002
	Kayu Putih		3,2	0,032	0,001
	Kayu Putih		2,9	0,029	0,001
	Kayu Putih		3,7	0,037	0,001
	Kayu Putih		3,2	0,032	0,001
	Kayu Putih		5,1	0,051	0,002
	Kayu Putih		3,2	0,032	0,001
	Kayu Putih		3,9	0,039	0,001
5	Kayu Putih	6	4,9	0,049	0,002
	Kayu Putih		3,2	0,032	0,001
	Kayu Putih		6,1	0,061	0,003
	Kayu Putih		3,2	0,032	0,001
	Kayu Putih		1,9	0,019	0,000
	Kayu Putih		5,2	0,052	0,002
	Mahoni	2	2,9	0,029	0,001
	Mahoni		1,9	0,019	0,000
	Akasia	1	2,1	0,021	0,000
6	Kayu Putih	4	5,2	0,052	0,002
	Kayu Putih		4,9	0,049	0,002
	Kayu Putih		4,1	0,041	0,001
	Kayu Putih		3,9	0,039	0,001
	Akasia	1	7,9	0,079	0,005
	Mahoni	3	2,2	0,022	0,000
	Mahoni		3,6	0,036	0,001
	Mahoni		7,9	0,079	0,005
	Pulai	1	4,8	0,048	0,002
7	Nyamplung	1	3,6	0,036	0,001
	Gamal	1	5,6	0,056	0,002
	Mahoni	3	2,7	0,027	0,001
	Mahoni		2,2	0,022	0,000

Lanjutan Lampiran 2. Data tanaman pada petak ukur 5x5 m (sapihan)

Petak	Jenis	Jumlah	Diameter (cm)	Diameter (m)	Lbds
	Mahoni		3	0,03	0,001
	Akasia	2	7	0,07	0,004
	Akasia		4,8	0,048	0,002
	Pulai	1	3	0,03	0,001
	Kayu Putih	7	2,5	0,025	0,000
	Kayu Putih		3	0,03	0,001
	Kayu Putih		4,3	0,043	0,001
	Kayu Putih		3,9	0,039	0,001
	Kayu Putih		5,2	0,052	0,002
	Kayu Putih		4,3	0,043	0,001
	Kayu Putih		7	0,07	0,004
	Kayu Putih				
8	Pulai	2	3	0,03	0,001
	Pulai		2,4	0,024	0,000
	Mahoni	2	2,8	0,028	0,001
	Mahoni		3,1	0,031	0,001
	Ki Putri	3	1,9	0,019	0,000
	Ki Putri		4,3	0,043	0,001
	Ki Putri		8,4	0,084	0,006
	Akasia	3	6,4	0,064	0,003
	Akasia		5,8	0,058	0,003
	Akasia		6,2	0,062	0,003
	Kayu Putih	4	8,9	0,089	0,006
	Kayu Putih		6,2	0,062	0,003
	Kayu Putih		5	0,05	0,002
	Kayu Putih		8,4	0,084	0,006
	Kayu Putih				

Lampiran 3. Data tanaman pada petak ukur 10x10 m (tiang)

Petak	Jenis	Jumlah	Diameter (cm)	Diameter (m)	Lbds
1	Kayu Putih	2	15,1	0,151	0,018
	Kayu Putih		15	0,15	0,018
	Ki Putri	1	14,1	0,141	0,016
	Mahoni	1	17,8	0,178	0,025
2	Kayu Putih	1	10,2	0,102	0,008
	Mahoni	1	14	0,14	0,015
3	Kayu Putih	3	10,3	0,103	0,008
	Kayu Putih		13,2	0,132	0,014
	Kayu Putih		10,2	0,102	0,008
4	Kayu Putih	3	10,3	0,103	0,008
	Kayu Putih		13,2	0,132	0,014
	Kayu Putih		10,2	0,102	0,008
5	Kayu Putih	9	11,5	0,115	0,010
	Kayu Putih		15,5	0,155	0,019
	Kayu Putih		12	0,12	0,011
	Kayu Putih		13,5	0,135	0,014
	Kayu Putih		12,9	0,129	0,013
	Kayu Putih		18	0,18	0,025
	Kayu Putih		11,3	0,113	0,010
	Kayu Putih		18	0,18	0,025
	Kayu Putih		18	0,18	0,025
	Kayu Putih		18	0,18	0,025
	Akasia	2	12,5	0,125	0,012
	Akasia		13,9	0,139	0,015
6	Akasia	2	14	0,14	0,015
	Akasia		10,3	0,103	0,008
	Kayu Putih	2	12,7	0,127	0,013
	Kayu Putih		13,4	0,134	0,014
	Mahoni	1	17,2	0,172	0,023
7	Gamal	2	10,1	0,101	0,008
	Gamal		11,2	0,112	0,010
	Kayu Putih	3	14,3	0,143	0,016
	Kayu Putih		18,5	0,185	0,027
	Kayu Putih		10,1	0,101	0,008
8	Kayu Putih	2	17,7	0,177	0,025
	Kayu Putih		10,7	0,107	0,009
	Ki Putri	2	11,9	0,119	0,011
	Ki Putri		15,6	0,156	0,019

Lampiran 4. Data tanaman pada petak ukur 20x20 m (pohon)

Petak	Jenis	Jumlah	Diameter (cm)	Diameter (m)	Lbds
1	Kayu Putih	4	20,5	0,205	0,033
	Kayu Putih		40,3	0,403	0,127
	Kayu Putih		21,5	0,215	0,036
	Kayu Putih		29,6	0,296	0,069
	Akasia	1	49,5	0,495	0,192
2	Kayu Putih	7	27,1	0,271	0,058
	Kayu Putih		21,2	0,212	0,035
	Kayu Putih		24,6	0,246	0,048
	Kayu Putih		28	0,28	0,062
	Kayu Putih		22	0,22	0,038
	Kayu Putih		24,7	0,247	0,048
	Kayu Putih		23,5	0,235	0,043
	Akasia	2	21,4	0,214	0,036
	Akasia		20,8	0,208	0,034
3	Akasia	2	20,8	0,208	0,034
	Akasia		24,2	0,242	0,046
	Kayu Putih	4	22	0,22	0,038
	Kayu Putih		25,3	0,253	0,050
	Kayu Putih		27,1	0,271	0,058
	Kayu Putih		22,7	0,227	0,040
4	Akasia	1	20,6	0,206	0,033
	Pulai	1	21,7	0,217	0,037
	Kayu Putih	5	21,2	0,212	0,035
	Kayu Putih		25,9	0,259	0,053
	Kayu Putih		21,7	0,217	0,037
	Kayu Putih		22,4	0,224	0,039
	Kayu Putih		23,2	0,232	0,042
5	Kayu Putih	8	21,5	0,215	0,036
	Kayu Putih		21,7	0,217	0,037
	Kayu Putih		24,7	0,247	0,048
	Kayu Putih		22,5	0,225	0,040
	Kayu Putih		29,8	0,298	0,070
	Kayu Putih		22,5	0,225	0,040
	Kayu Putih		24,2	0,242	0,046
	Kayu Putih		22,6	0,226	0,040
6	Akasia	1	21,8	0,218	0,037
	Kayu Putih	5	20,6	0,206	0,033

Lanjutan Lampiran 4. Data tanaman pada petak ukur 20x20 m (pohon)

Petak	Jenis	Jumlah	Diameter (cm)	Diameter (m)	Lbds
	Kayu Putih		20,4	0,204	0,033
	Kayu putih		21,2	0,212	0,035
	Kayu Putih		20,4	0,204	0,033
	Kayu Putih		20,7	0,207	0,034
	Mahoni	1	22,5	0,225	0,040
7	Kayu Putih	5	21,2	0,212	0,035
	Kayu Putih		22,1	0,221	0,038
	Kayu Putih		20,9	0,209	0,034
	Kayu Putih		23,7	0,237	0,044
	Jati Putih	2	23,9	0,239	0,045
	Jati Putih		24,3	0,243	0,046
8	Akasia	1	20,6	0,206	0,033
	Kayu Putih	5	28,8	0,288	0,065
	Kayu Putih		20	0,2	0,031
	Kayu Putih		29,2	0,292	0,067
	Kayu Putih		21	0,21	0,035
	Kayu Putih		25,2	0,252	0,050

Lampiran 5. Kerapatan, frekuensi dan dominansi pada tingkat semai

No	Jenis	Jumlah	K	KR (%)	F	FR (%)	D	DR (%)
1	Akasia	1	0,125	2,778	0,125	3,846	0,0000023	0,63
2	Gamal	2	0,250	5,556	0,250	7,692	0,0000274	7,49
3	Kayu Putih	7	0,875	19,444	0,625	19,231	0,0000578	15,78
4	Ki Putri	4	0,500	11,111	0,375	11,538	0,0000403	11,00
5	Mahoni	13	1,625	36,111	1,000	30,769	0,0001708	46,59
6	Pulai	4	0,500	11,111	0,250	7,692	0,0000279	7,62
7	Nyamplung	1	0,125	2,778	0,125	3,846	0,0000168	4,57
8	Sengon	4	0,500	11,111	0,500	15,385	0,0000231	6,31
Total		36	4,5	100	3,250	100	0,000	100

Lampiran 6. Kerapatan, frekuensi dan dominansi pada tingkat sapihan

No	Jenis	Jumlah	K	KR (%)	F	FR (%)	D	DR (%)
1	Akasia	18	2,250	18,557	0,875	21,212	0,0070	24,18
2	Gamal	3	0,375	3,093	0,375	9,091	0,0006	2,23
3	Cendana	2	0,250	2,062	0,125	3,030	0,0001	0,37
4	Kayu Putih	47	5,875	48,454	1,000	24,242	0,0158	54,59
5	Ki Putri	4	0,500	4,124	0,250	6,061	0,0013	4,53
6	Mahoni	17	2,125	17,526	0,875	21,212	0,0025	8,56
7	Pulai	5	0,625	5,155	0,500	12,121	0,0014	4,99
8	Nyamplung	1	0,125	1,031	0,125	3,030	0,0002	0,56
Total		97	12,125	100	4,125	100	0,029	100

Lampiran 7. Kerapatan, frekuensi dan dominansi pada tingkat tiang

No	Jenis	Jumlah	K	KR (%)	F	FR (%)	D	DR (%)
1	Akasia	4	0,500	10,811	0,250	12,500	0,0081	9,34
2	Gamal	2	0,250	5,405	0,125	6,250	0,0028	3,26
3	Kayu Putih	25	3,125	67,568	1,000	50,000	0,0587	67,46
4	Ki Putri	3	0,375	8,108	0,250	12,500	0,0073	8,36
5	Mahoni	3	0,375	8,108	0,375	18,750	0,0101	11,59
Total		37	4,625	100	2,000	100	0,087	100

Lampiran 8. Kerapatan, frekuensi dan dominansi pada tingkat pohon

No	Jenis	Jumlah	K	KR (%)	F	FR (%)	D	DR (%)
1	Akasia	8	1,000	14,815	0,750	35,294	0,071	17,65
2	Jati Putih	2	0,250	3,704	0,125	5,882	0,014	3,61
3	Kayu Putih	42	5,250	77,778	1,000	47,059	0,304	75,71
4	Mahoni	1	0,125	1,852	0,125	5,882	0,006	1,57
5	Pulai	1	0,125	1,852	0,125	5,882	0,006	1,46
Total		54	6,75	100	2,125	100	0,401	100

Lampiran 9. Dokumentasi penelitian



Gambar: 5 Membuat Petak ukur



Gambar: Menguku diameter pohon



Gambar :7 Mencatat hasil kegiatan



Gambar: 8 Dokumentasi vegetasi di tahura